

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking pada mahasiswa Pendidikan sejarah Universitas Jambi karena nilai t_{hitung} (16,960) > t_{tabel} (1,65) dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri maka akan mengakibatkan kemampuan public speaking semakin tinggi pula.
2. Terdapat pengaruh keaktifan dalam organisasi mahasiswa terhadap kemampuan *public speaking* pada mahasiswa Pendidikan sejarah Universitas Jambi karena nilai t_{hitung} (10,534) > t_{tabel} (1,65) dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti semakin aktif mahasiswa dalam organisasi maka akan meningkat pula kemampuan public speakingnya.
3. Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi mahasiswa bersama-sama terhadap kemampuan *public speaking* pada mahasiswa Pendidikan sejarah Universitas Jambi karena nilai f_{hitung} (158,562) > f_{tabel} (3,06) dan nilai probabilitas signifikansinya $0,000 < 0,05$. Ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi mahasiswa maka akan mengakibatkan kemampuan *public speaking* semakin meningkat. Besarnya pengaruh kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi mahasiswa terhadap kemampuan *public speaking* pada

mahasiswa Pendidikan sejarah Universitas Jambi adalah sebesar 68,8% sisanya 31,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kepercayaan diri, karena kepercayaan diri nantinya akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja terutama dalam kemampuan public speaking. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan turut aktif mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa sebagai sarana untuk membantu mengembangkan soft skills yang dimiliki.
2. Dosen diharapkan tidak lagi hanya fokus pada model, media, ataupun metode pembelajaran melainkan juga harus memperhatikan psikis serta mental mahasiswa yang bisa jadi mempengaruhi sikapnya selama di kelas, sehingga tidak ada lagi anggapan bahwa mahasiswa yang kurang aktif ketika tampil di depan kelas adalah mahasiswa yang kurang pandai. Selain itu, dosen juga diharapkan mampu mengarahkan mahasiswa agar lebih aktif dalam organisasi mahasiswa sebagai penunjang pengembangan *soft skills*.
3. Universitas diharapkan mampu memberikan solusi kepada permasalahan mahasiswa yang kebanyakan merasa cemas saat tampil khususnya di depan kelas dengan terus memperbaharui sistem pembelajaran yang

diterapkan agar lebih nyaman serta tidak memberatkan mahasiswa ataupun dosen yang mengajar.

4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk dapat mengembangkan penelitian yang sejenis, khususnya dalam kepercayaan diri, keaktifan dalam organisasi, serta kemampuan *public speaking* sehingga penelitian ini dapat berkembang dan lebih akurat. Selain itu, diharapkan penelitian lain dapat mengkritisi dan teliti dalam memanfaatkan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan.